

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dewasa ini, perkembangan informasi dan teknologi (IT) sangatlah maju pesat dan tidak terbatas penyebarannya. Dengan banyak hal yang perlu dilakukan manusia dalam mengolah informasi menjadi bermanfaat bagi khalayak umum. Dalam penyampaian informasi dapat disebut dengan media, yang merupakan wadah atau sarana media komunikasi yang berperan dalam mempengaruhi perubahan masyarakat. Media dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis salah satunya adalah audiovisual merupakan suatu perangkat yang dapat didengar dan dilihat. Jadi, media audiovisual merupakan suatu sarana atau alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan kepada khalayak umum secara menyeluruh dan dianggap sebagai alat yang dapat menampilkan teks, gambar, grafik, suara, musik, dan sebagainya. Media yang efisien dapat mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak, dan bertujuan sebagai pengetahuan, hiburan, kepentingan sosial. Media terbagi atas dua yaitu melalui media massa dan nonmedia massa, dan media informasi dapat diterima berupa berita (news) dan hiburan (entertainment). Dari sekian banyak media yang dapat menyebarkan informasi ke khalayak adalah media massa salah satunya adalah televisi. Maka media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi, dan padat sumber daya manusia, yang mana sifatnya dapat didengar dan dapat dilihat.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara pada tanggal 23 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siarannya ini masih berupa hitam putih. TVRI kemudian meliput Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta.

Dahulu TVRI pernah menayangkan iklan dalam satu tayangan khusus yang dengan judul acara Mana Suka Siaran Niaga (sehari dua kali). Pada tahun 80-an dan 90-an TVRI tidak diperbolehkan menayangkan iklan nayang iklannya hanya di Jakarta timur, dan akhirnya TVRI kembali menayangkan iklan. Status TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh negara.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era Demokrasi Terpimpin, TVRI berbentuk Yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta.

Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggung jawab Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film.

Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.1.2 Alasan Memilih judul

Karena saya suka dibidang olahraga dan suka cara kerja tim kreatif, dan juga saya ingin memperdalam ilmu tim kreatif diacara kick off ini.

1.2. Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan kuliah kerja praktik yang penulis lakukan di LPP TVRI PUSAT

Adalah :

- 1). Untuk memenuhi syarat pada mata kuliah “Kuliah Kerja Praktik” yang telah diambil dan berbobot 3 SKS
- 2). Sebagai bukti tertulis atas di laksanakan magang di LPP TVRI PUSAT
- 3).Membuat pengalaman baru tentang bagaimana berkecimpung secara langsung didunia kerja khususnya dunia broadcasting.

4). Mengetahui proses kerja para broadcaster dibelakang layar dalam menyiarkan program acara televisive secara Tepping mulai dari produksi,sampai pasca produksi pada program acara kick off di TVRI

5). Untuk membandingkan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dan mempraktekkan secara langsung pada saat produksi.

1.3. Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Manfaat dalam laporan kerja praktik lapangan yang penulis lakukan di LPP TVRI pusat adalah :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis kuliah kerja praktik ini bermanfaat untuk menghubungkan kemampuan teori broadcasting didalam lingkungan kerja yang bersentuhan langsung dengan alat yang di jelaskan berikut fungsinya.

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktik, penulis berharap kuliah kerja praktik ini dapat memberikan gambaran secara langsung bagaimana kerja seorang tim kreatif pada saat menyajikan sebuah program baik pada saat live ataupun tapping dengan kualitas yang menarik serta bermanfaat bagi target audientcnya.

1.4 Waktu dan Lokasi Kerja Praktik

1.4.1 Waktu

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktik di LPP TVRI PUSAT terhitung mulai dari 5 febuari 2018 s/d 5 maret 2018.

1.4.2 Lokasi

Lokasi kuliah kerja praktik dilakukan di LPP TVRI PUSAT yang terletak di jalan Gerbang Pemuda senayan-jakarta, 10270.